

## **PENGARUH INTERPERSONAL SKILL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala)**

Salamat Anuari<sup>1\*</sup>, M. Uhaib As'ad<sup>2</sup>, Akhmad Nikhrawi Hamdie<sup>3</sup>  
Ilmu Administrasi Publik, 63201, fisip, Uniska, 16120086  
Ilmu Administrasi Publik, 63201, fisip, Uniska, 1106036001  
Ilmu Administrasi Publik, 63201, fisip, Uniska, 1105026401  
Email : salamatanuari42@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, (2) Untuk mengetahui pengaruh interpersonal skill yang ada terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti dapat mengukur pengaruh antara variabel independen yaitu variabel interpersonal skill terhadap variabel dependen yaitu variabel kinerja karyawan. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 32 orang. Analisis data pada penelitian menggunakan analisis data regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan uji t untuk variabel interpersonal skill berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala. (2) Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,748. Hal ini menunjukkan bahwa interpersonal skill memberikan pengaruh sebesar 74,8% terhadap kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala. (3) Perhitungan nilai R (Korelasi) diperoleh nilai sebesar 0,865, ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel interpersonal skill memiliki hubungan yang sangat signifikan dan kuat terhadap kinerja karyawan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala.

Kata Kunci : Interpersonal Skill, Kinerja Karyawan

---

### **ABSTRACT**

The research objectives were (1) To determine the performance of employees at the Central Bureau of Statistics, Barito Kuala Regency, (2) To determine the effect of existing interpersonal skills on employee performance.

The research used in this research is quantitative research which is causal associative. By using a quantitative approach, researchers can measure the effect of the independent variable, namely the interpersonal skill variable, on the dependent variable, namely the employee performance variable. Respondents in this study were 32 employees at the Central Bureau of Statistics of Barito Kuala Regency. Analysis of the data in the study using multiple linear regression data analysis.

The results showed that (1) Based on the t test for the interpersonal skill variable, it had an effect on employee performance at the Central Bureau of Statistics, Barito Kuala Regency. (2) Based on the calculation of the coefficient of determination ( $R^2$ ), the value is 0.748. This shows that interpersonal skills have an influence of 74.8% on employee performance at the Central Bureau of Statistics, Barito Kuala Regency. (3) The calculation of the value of R (Correlation) obtained a value of 0.865, this shows that the relationship between interpersonal skills variables has a very significant and strong relationship to employee performance at the Central Bureau of Statistics, Barito Kuala Regency..

Keywords: Interpersonal Skill, Employee Performance

## PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik(BPS) merupakan salah satu organisasi sektor publik yang memiliki peran penting di setiap negara termasuk di negara Indonesia. Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah sebagai akibat diberlakukannya UU No.22 tahun 1999 yang disempurnakan dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka terjadi perubahan sistem pemerintah yang sentralistik menjadi desentralistik. Sehingga kinerja karyawan pada suatu daerah akan berbeda dengan daerah lainnya tergantung dari wilayahnya masing-masing.

Kinerja karyawan Badan Pusat Statistik (BPS) juga dapat diukur melalui penyelesaian tugasnya secara efektif dan efisien serta melakukan peran dan fungsinya dan itu semua berhubungan positif bagi keberhasilan suatu badan pemerintahan. Terdapat faktor negatif yang dapat menurunkan kinerja karyawan, diantaranya adalah menurunnya kurangnya kemampuan karyawan untuk mencapai prestasi kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan.

Merujuk kepada permasalahan diatas, maka mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Interpersonal Skill Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala)”.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara Interpersonal Skill terhadap Kinerja Karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui kinerja karyawan pada pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala. (2) Untuk mengetahui pengaruh interpersonal skill yang ada terhadap kinerja karyawan.

## METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif peneliti dapat mengukur interpersonal skill terhadap kinerja karyawan Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala.

### 2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan bersifat *eksplanatory* yaitu suatu penelitian yang menyoroti antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan yang berbentuk kausal yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala. Jl. Jenderal Sudirman No 72 Marabahan.

### 4. Sumber Data

Data Primer yaitu data yang didapat langsung dari objek penelitian. Data sekunder yaitu data yang didapat dari objek penelitian yang merupakan data pendukung.

### 5. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 32 orang.

### 6. Definisi Operasional Variabel

Menurut Robins (2000), “Interpersonal Skill (X) adalah kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim”.

Menurut Siswanto (2015) “Kinerja karyawan (Y) ialah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya”.

### 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- Teknik kuesioner (angket) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dan responden akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut.
- Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Interpersonal Skill

<b>X</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>1</sub>	0.853	Valid
X <sub>2</sub>	0.662	Valid
X <sub>3</sub>	0.799	Valid
X <sub>4</sub>	0.659	Valid
X <sub>5</sub>	0.757	Valid
X <sub>6</sub>	0.387	Valid
X <sub>7</sub>	0.552	Valid
X <sub>8</sub>	0.746	Valid
X <sub>9</sub>	0.671	Valid
X <sub>10</sub>	0.632	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

<b>Y</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Y <sub>1</sub>	0.587	Valid
Y <sub>2</sub>	0.684	Valid
Y <sub>3</sub>	0.755	Valid
Y <sub>4</sub>	0.631	Valid
Y <sub>5</sub>	0.824	Valid
Y <sub>6</sub>	0.755	Valid
Y <sub>7</sub>	0.668	Valid
Y <sub>8</sub>	0.846	Valid
Y <sub>9</sub>	0.647	Valid
Y <sub>10</sub>	0.687	Valid
Y <sub>11</sub>	0.657	Valid
Y <sub>12</sub>	0.717	Valid

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Dari hasil uji korelasi pearson, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid, dengan demikian pertanyaan dalam penelitian ini layak digunakan untuk uji selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas Variabel

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
1	Interpersonal Skill	0.860	Reliabel
2	Kinerja Karyawan	0.906	Reliabel

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, koefisien alpha untuk semua variabel adalah diatas 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Uji Normalitas

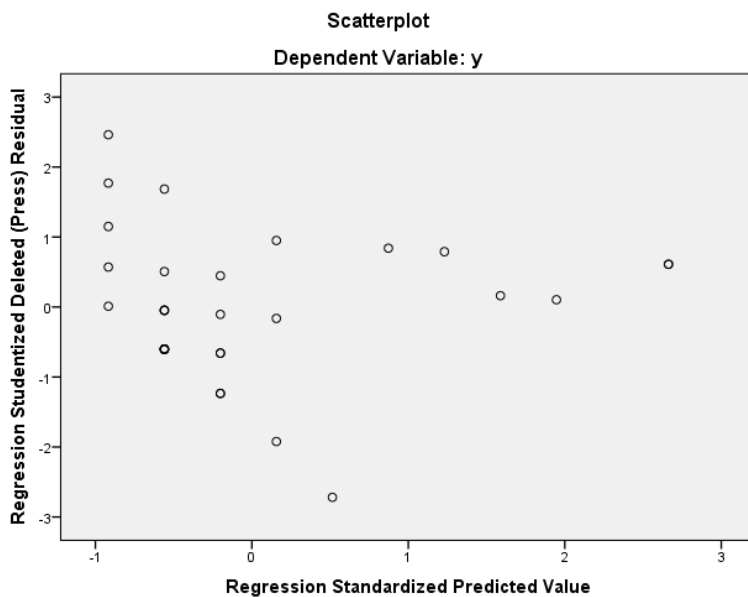
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

<b>No</b>	<b>Asymp. Sig</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.199	Berdistribusi Normal

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, Asymp. Sig dari data penelitian yaitu Asymp. Sig sebesar  $0.199 > 0.050$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig lebih besar dari  $0,050$ .

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Diagram Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai

### Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila mempunyai nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Penelitian

Tolerance	VIF	Kesimpulan
1.000	1.000	Non Multikolinieritas

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Kepuasan Masyarakat	
	t	Sig.
Konstanta	0.754	0.457
Interpersonal Skill	9.449	0.000
R Square	0,748	
R	0,865	
F Hitung	89,284	
Sig.	0,000	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari  $\beta$  bernilai positif. Hal ini menunjukkan variabel bebas apabila ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya, dalam artian bahwa setiap penambahan atau kenaikan pada variabel interpersonal skill akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi parameter individual ( $t$  hitung).

#### 1) Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Pengujian dilakukan dengan dua arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan degree of freedom ( $df$ ) =  $nk$ .

Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian parsial variabel bebas yaitu variabel kualitas pelayanan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,449 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,693 dan  $P$  Value sebesar  $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial (uji  $t$ ) interpersonal skill berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala. Sehingga semakin besar tingkat interpersonal skill maka akan semakin baik pula kinerjanya.

#### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasil baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,748. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas interpersonal skill memberikan pengaruh sebesar 74,8% terhadap kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala. Dan berdasarkan perhitungan nilai  $R$  (Korelasi) diperoleh nilai sebesar 0,865, ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel interpersonal skill memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kinerja karyawan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala.

## PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya. Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah:

- 1) Berdasarkan uji  $t$  untuk variabel interpersonal skill berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,748. Hal ini menunjukkan bahwa interpersonal skill memberikan pengaruh sebesar 74,8% terhadap kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala.
- 3) Perhitungan nilai  $R$  (Korelasi) diperoleh nilai sebesar 0,865, ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel interpersonal skill memiliki hubungan yang sangat signifikan dan kuat terhadap kinerja karyawan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala.

## REFERENSI

- Adawiyah, R., & Siswanto, S. (2015). Stres Kerja, Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi.
- Slephen P. Robbins. 2000. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Prenhallindo.